

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, atau penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan setiap data yang sudah ada di lapangan. Sedangkan data tentang pelaksanaan fungsi manajemen yang berasal dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengendalian di PT Salfany Safanusa diperlukan untuk penelitian ini, penelitian lapangan digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut McMillan dan Schumcher, metode penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang pada dasarnya didasarkan pada pengamatan orang-orang pada bidangnya sendiri serta berhubungan dengan orang-orang itu dalam bahasa serta istilah mereka. Pendekatan penelitian ini disebut pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, sumber informasi eksplorasi subyektif adalah kemunculannya sebagai kata-kata yang diungkapkan atau disusun yang dianalisis oleh para analis, proses yang dilihat secara mendalam sehingga signifikansi yang dapat diverifikasi dalam laporan atau item dapat ditangkap.¹ Data juga harus berasal dari sumber aslinya, tetapi jika yang asli

¹ Moleong dalam buku Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (2007)

sulit ditemukan, fotokopi atau imitasi tidak apa-apa selama ada bukti validasi yang kuat.²

Penelitian kualitatif deskriptif menggunakan gambar atau kata-kata daripada angka untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Untuk menunjukkan dan memberikan bukti presentasi, hasil penelitian tertulis dilengkapi dengan kutipan data. Informasi tersebut mencakup catatan wawancara, laporan individu, pembaruan, dan akun unik lainnya.

B. Subjek dan Objek Penelitian.

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau organisasi tempat data atau variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat.³ Sumber atau informan yang mampu memberi informasi primer yang diperlukan untuk penelitian disebut subjek penelitian. Direktur Utama PT Salfany Safanusa dan Kepala Divisi Operasi menjadi subyek penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.⁴ Titik pusat yang akan dipusatkan dalam mengarahkan eksplorasi

² Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28

³ Arikunto, *Suharsimi Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016

⁴ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2019

adalah pelaksanaan penelitian implementasi fungsi-fungsi manajemen menggunakan prinsip POAC atau perencanaan, penggerakan, pengorganisasian dan pengevaluasian dalam sebuah organisasi Serta Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan penerapan fungsi manajemen di PT Salfany Safanusa.

C. Lokasi Penelitian

Penulis menjalankan penelitian biro Penyelenggara Haji dan Umrah PT Salfany Safanusa beralamat di Jalan Cempaka Besar No 41 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Sumber serta jenis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu sumber primer serta sumber sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer yaitu setiap data yang didapatkan peneliti dari berbagai sumber utama. Sumber data utama pada penelitian ini yaitu pengurus PT Salfany Safanusa beralamat di Jalan Cempaka Besar No 41 Banjarmasin terkait tentang implementasi setiap fungsi manajemen pada PT Salfany Safanusa serta wawancara dengan Direktur Utama dan Kepala Divisi Tour PT Salfany Safanusa

2. Sumber data sekunder

Sumber data yang sekunder sebagai bahan pendukung untuk memberikan kemudahan dalam penelitian ini. ⁵Dokumen, misalnya, yaitu contoh sumber data sekunder yang tidak secara langsung memasok data

⁵ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

untuk pengumpulan data. Data atau arsip tertulis lain yang diperoleh dari PT Salfany Safanusa di Jalan Cempaka Besar No. 41 Banjarmasin merupakan data sekunder pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan laporan dimana penanya saat mengumpulkan laporan mengajukan pertanyaan pada orang yang diwawancarainya, untuk situasi ini ilmuwan melakukan pertemuan yang tidak terstruktur, wawancara ini biasanya diikuti dengan semboyan, rencana atau ikhtisar subjek yang akan diselimiti dalam pertemuan tersebut.

Peneliti menggunakan format tanya jawab berdasarkan dengan pedoman wawancara, mengajukan setiap pertanyaan pada informan dalam urutan apa pun berdasarkan tanggapan mereka. Jenis wawancara ini dapat diadaptasi serta memungkinkan penulis untuk mengikuti minat serta pemikiran partisipan. Direktur Utama perusahaan dan kepala divisi Tour di PT Salfany Safanusa menjadi dua informan dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses mencari informasi tentang setiap hal ataupun variabel dalam hal-hal seperti buku, agenda, surat kabar, dan publikasi lainnya. Pelaksanaan fungsi manajemen pada PT Salfany Safanusa yang beralamat di Jalan Cempaka Besar No. 41 Banjarmasin menjadi pokok bahasan dan sumber yang digunakan peneliti. Obyek penelitian yaitu pelaksanaan fungsi manajemen pada PT Salfany Safanusa Banjarmasin

menjadi bahan eksplorasi data yang dilakukan oleh peneliti.

F. Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk penulisan skripsi, langkah selanjutnya adalah melihat data tersebut. Kursus pemeriksaan laporan dimulai dengan menganalisis seluruh laporan yang sesuai dari setiap sumber, khususnya dari wawancara, persepsi yang telah direkam dalam catatan lapangan, arsip individu, laporan resmi, gambar, dll. Dengan strategi ini analisis dapat mengambil langkah yang menyertainya. Reduksi data dengan mengklasifikasikan serta menghilangkan data yang tak perlu, dilanjutkan dengan pengumpulan data sehingga bisa ditarik kesimpulan serta diverifikasi, merupakan langkah awal. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data memakai metode analisis induktif, yang berarti bahwa alih-alih berfokus pada fakta atau peristiwa tertentu, generalisasi ditarik.